

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *deskriptif*. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan efektivitas aplikasi QR Code dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS (ZIS) di BAZNAS Kota Banjarmasin.

Metode *deskriptif* bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi QR Code dalam sistem *fundraising* ZIS.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah staff bagian pengumpulan dana ZIS BAZNAS dan masyarakat yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi *QR Code* di BAZNAS Kota Banjarmasin, seperti masyarakat yang berpartisipasi dalam donasi ZIS melalui QR Code.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, ed revisi, Bandung : Alfabeta, 2023.

2. Objek

Objek penelitian adalah aplikasi *QR Code* sebagai metode penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin Jl. Lkr. Dalam Selatan, Kelayan Tim., Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah beberapa pernyataan yang di peroleh dan di analisis untuk menjawab masalah yang sedang dihadapi pada penelitian.² Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu data yang terbentuk dengan kata-kata yang dideskripsikan dengan menggambarkan menjadi naratif, bukan dengan angka-angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

a. Data *Primer*

² Agung Edy Wibowo, *Metode Penelitian : Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, ed. oleh Andri Kurniawan, Lastry Forsia, dan Hery Nuraini, Cetakan I (Cirebon: Insania, 2021), 95.

Data diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pengelola BAZNAS Kota Banjarmasin, donatur yang menggunakan QR Code, serta observasi terhadap sistem pembayaran *digital* yang diterapkan.

b. *Data Sekunder*

Data diperoleh dari regulasi terkait pembayaran digital, jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu mengenai digital fundraising ZIS.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh terhadap fenomena atau gejala sosial dari responden yaitu orang yang menjawab atau merespon beberapa pertanyaan peneliti secara tertulis maupun lisan yang kegiatannya dilakukan secara sadar, terarah, dan bertujuan memperoleh suatu informasi data yang diberikan.³ Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara wawancara langsung dengan staff pengumpulan dana ZIS BAZNAS Banjarmasin dan masyarakat tentang penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran ZIS. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi, arsip-arsip dan buku-buku mengenai efektivitas *fundraising* di BAZNAS Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Absolute Media, 2021), 63

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya.⁴ Wawancara dilakukan kepada staff bagian pengumpulan dana ZIS BAZNAS dan masyarakat yang menggunakan QRIS maupun yang tidak menggunakan QRIS.

2. Observasi

Dalam konsep yang lebih luas, observasi merujuk pada praktik yang dilakukan oleh peneliti di mana mereka secara konsisten memantau dan mengamati perilaku seseorang atau kelompok.⁵ Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses donasi melalui QR Code di BAZNAS Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana pendekatan tersebut melibatkan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi utamanya.⁶ Penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen terkait, seperti penggunaan langsung dan data transaksi donasi menggunakan QR Code.

⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 57.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 143.

⁶ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 73.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis *deskriptif* kualitatif dengan pendekatan Miles dan Huberman, dengan tahapan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan: Data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, dirangkum, dan disederhanakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan berbagai perspektif, metode, dan waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui:

1. Triangulasi Sumber Data: Data dikumpulkan dari berbagai informan yang memiliki perspektif berbeda namun relevan, yaitu staf pengumpul dana BAZNAS Kota Banjarmasin dan masyarakat (muzakki/donatur). Perbandingan informasi dari berbagai sumber ini membantu mengonfirmasi konsistensi dan keakuratan data.
2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data: Informasi diperoleh melalui kombinasi teknik wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses transaksi ZIS menggunakan QRIS, dan dokumentasi (arsip, laporan, publikasi BAZNAS). Penggunaan beragam teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan memverifikasi data silang.

3. Triangulasi Waktu: Pengumpulan data dilakukan dalam periode waktu yang cukup (selama 2 bulan) untuk mengamati pola dan dinamika yang mungkin terjadi, serta memastikan bahwa temuan tidak hanya bersifat insidental.

Melalui penerapan triangulasi ini, peneliti berupaya meminimalisir bias dan meningkatkan kredibilitas temuan, sehingga kesimpulan yang ditarik memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.